

VISUALISASI PERSEPSI PEREMPUAN TERHADAP PRIA PECINTA KUCING DALAM KARYA SENI RUPA MIXED MEDIA

Mauliza Rizki Hana¹, Rahmawati Rahmawati², Saut Mangihut Marpaung³

Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

E-mail: [*maulizarizkihana@gmail.com](mailto:maulizarizkihana@gmail.com)¹, rzrahmawati@unj.ac.id², coklortymarpaung@gmail.com³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi persepsi perempuan terhadap pria pecinta kucing dan bagaimana persepsi tersebut dapat diwujudkan dalam karya seni lukis *mixed media*. Ketertarikan terhadap kucing dan dampaknya pada persepsi perempuan terhadap pria menjadi latar belakang perupa dalam melakukan penelitian ini. Fenomena pria pecinta kucing kerap kali menimbulkan berbagai reaksi di masyarakat, mulai dari pandangan positif terkait sifat penyayang hingga stereotip yang melekat pada maskulinitas. Melalui metode pendekatan kualitatif untuk memahami pengalaman dan persepsi perempuan terhadap pria pecinta kucing, perupa melakukan wawancara yang mendalam dengan beberapa responden perempuan. Kuesioner daring berguna untuk mengeksplorasi pemaknaan mereka tentang sosok pria yang memiliki ketertarikan terhadap kucing. Perupa juga melakukan penelitian terkait dengan mencari sumber dari internet. Hasil dari penelitian dan wawancara tersebut kemudian diproses menjadi konsep visual yang diwujudkan dalam karya seni lukis *mixed media*. Konsep visual dalam karya ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki persepsi yang beragam terhadap pria pecinta kucing, mulai dari kesan positif seperti kelembutan, hingga kesan negatif seperti stereotip maskulinitas yang tidak relevan. Persepsi ini kemudian diinterpretasikan dalam karya seni lukis *mixed media* yang menggambarkan kompleksitas hubungan antara manusia dan hewan peliharaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penciptaan karya ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang persepsi perempuan terhadap pria pecinta kucing dan bagaimana persepsi tersebut dapat diinterpretasikan dalam karya seni, serta memperkaya diskursus seni rupa kontemporer dengan mengangkat tema relasi manusia-hewan.

Kata kunci

Persepsi Perempuan, Pria Pecinta Kucing, Seni Rupa Mixed Media

ABSTRACT

The purpose of this research is to explore women's perceptions of cat-loving men and how these perceptions can be realized in mixed media paintings. The interest in cats and its impact on women's perceptions of men is the artist's background in conducting this research. The phenomenon of cat-loving men often causes various reactions in society, ranging from positive views related to loving nature to stereotypes attached to masculinity. Using a qualitative approach to understand women's experiences and perceptions of cat-loving men, the artist conducted in-depth interviews with female respondents. An online questionnaire was used to explore their meaning of a man with an interest in cats. The artist also conducted related research by finding sources from the internet. The results of the research and interviews are then processed into visual concepts that are realized in mixed media paintings. The visual concept in this work shows that women have diverse perceptions of cat-loving men, ranging from positive impressions such as tenderness, to negative impressions such as irrelevant stereotypes of masculinity. These perceptions are then interpreted in mixed media paintings that illustrate the complexity of the relationship between humans and pets. Based on the results of this research, the creation of this work can contribute to the understanding of women's perceptions of cat-loving men and how these perceptions can be interpreted

Keywords

in artworks, as well as enrich the discourse of contemporary art with the theme of human-animal relations.

Women's Perception, Cat-Loving Men, Mixed Media Fine Arts

1. PENDAHULUAN

Kucing merupakan salah satu hewan peliharaan yang disukai manusia, baik itu pria maupun perempuan. Terkadang rasa suka itu nampak cukup intens dan tak sedikit yang menganggap hewan berbulu kesayangannya itu sebagai anak atau keluarga sendiri. Kucing dikenal bersih dan rajin membersihkan diri. Rasulullah SAW bahkan menyatakan bahwa air liur kucing suci dan dapat membersihkan. Selain itu, sifat kucing yang lembut dan manja juga membuat beliau menyukainya. Ketaatan kucing pada pemiliknya juga menjadi salah satu faktor. Kucing menunjukkan kesetiaan dan kasih sayang pada orang yang merawatnya, mencerminkan kesetiaan yang terpuji (Anjar, 2025).

Pecinta kucing mempunyai kebiasaan dengan rasa bertanggung jawab. Mereka secara sukarela berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan uang untuk kucing-kucing mereka. Meski terkadang memelihara kucing itu merepotkan untuk sebagian orang. Namun, mereka tetap berpegang teguh pada komitmen yang sudah dibuatnya. Tidak pernah terlintas untuk menelantarkan kucing kesayangannya. Tanggung jawab ini telah terbangun untuk dijalani selama bertahun-tahun. Sebab kucing adalah hewan yang berumur panjang hingga 16 tahun lamanya (Huzair, 2024).

Hasil studi dari *Colorado State University* tahun 2020, yang menemukan bahwa pria yang menunjukkan rasa sayangnya pada kucing dinilai kurang maskulin. Ketika diperlihatkan foto pria tanpa kucing dari salah satu subjek, 38% perempuan mengatakan mereka cenderung atau sangat mungkin untuk berkenan dengan santai, sementara 37% mengatakan mereka akan mempertimbangkan hubungan serius dengannya. Tapi gambar pria yang memegang kucing memberi responden kesempatan untuk berpikir, dan angka-angka itu turun menjadi 33% untuk setiap kategori (Fauziah, 2020). Hal tersebut menunjukkan pandangan yang tidak tepat.

Latar belakang penciptaan ini menggunakan teori persepsi. Banyak pengertian persepsi yang disampaikan oleh berbagai ahli, masing-masing ahli memaknai sesuai disiplin keilmuannya. Menurut Mulyana (2000:168) persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik (*decoding*) dalam proses komunikasi. Persepsi adalah proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita (Robert A. Baron dan Paul B. Paulus, *Understanding Human Relations; A Practical Guide to People at Work*, 1991:34).

Teori persepsi ini diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari manusia, pada topik ini perempuan memiliki persepsi terhadap karakter pria pada umumnya dan karakter pria pecinta kucing. Berdasarkan persepsi terhadap karakter pria pada umumnya, pria kerap dipandang sebagai sosok yang kuat, tidak mudah terguncang, dan mampu menahan segala jenis emosi, terutama emosi yang dianggap sebagai "kelemahan" seperti sedih atau cemas. Ungkapan seperti "laki-laki jangan menangis" atau "pria sejati tidak mengeluh" telah menjadi semacam aturan tak tertulis yang mengatur bagaimana pria seharusnya bersikap (Resky, 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas, urgensi perupa mengangkat topik ini sebagai ide penciptaan adalah merefleksikan diri perupa tentang persepsi perempuan terhadap pria pecinta kucing, membantu memahami dinamika sosial dan budaya yang mempengaruhi

persepsi perempuan terhadap pria pecinta kucing, meningkatkan kesadaran tentang bagaimana persepsi perempuan terhadap pria pecinta kucing dapat mempengaruhi hubungan sosial dan budaya, dan membantu mengurangi stereotip dan anggapan negatif tentang pria pecinta kucing di kalangan perempuan.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, perupa menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti (Thabroni, 2021). Dalam penciptaan karya seni rupa murni ini, perupa menggunakan metode *artistic research*, yaitu jenis tulisan ilmiah di mana penelitian dan praktik penciptaan karya dilakukan secara bersamaan dan tidak dapat dipisahkan.

Sumber data yang didapat berasal dari pengalaman pribadi perupa, pendapat dan masukan dari akademisi dan praktisi seni, dan hasil informasi yang diperoleh dari wawancara selama masa magang. Metode penelitian ini menghasilkan jenis data berupa ide dan opini terkait pengembangan konsep, data visual berupa karya, informasi media dan teknik penciptaan karya, dan dokumentasi proses kerja kreatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. “*Beautiful Cat-astrophe*”, 100 x 120 cm & 100 x 150 cm, 2025.

Sumber: Mauliza Rizki Hana

Judul : "*Beautiful Cat-astrophe*"
Media : Kanvas, cat akrilik, duplek, multiplek, gorden, daun & bunga artifisial, karpet rumput sintetis, clay, *cat litter box*, *cat scratcher*, boneka kucing, tongkat kucing, tali kucing, sekop pasir kucing
Ukuran : 100 x 120 cm & 100 x 150 cm
Tahun : 2025

Karya penciptaan dengan judul "*Beautiful Cat-astrophe*" ini terinspirasi dari permainan kata *beautiful catastrophe* (bencana yang indah) dan *cat* (kucing), yang menyiratkan antara kekacauan dan keindahan dengan sentuhan humor dan ironi. Dualitas pesona dan kekacauan pria pecinta kucing sering dipersepsikan sebagai pria lembut, penyayang, dan sensitif. Di mana sifat tersebut adalah sifat yang bisa dianggap menarik atau justru membingungkan dalam norma maskulinitas. Di balik sifat positif tersebut, adapun sifat negatif yang dimiliki pria pecinta kucing di antaranya yaitu kerap kali lalai dalam menjalankan kewajibannya sebagai pemelihara kucing, seperti malas membersihkan kotoran kucing sehingga membuat orang-orang di sekitarnya tidak nyaman.

Penerapan teori persepsi berlaku dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dari cara perempuan memandang pria pecinta kucing. Persepsi adalah proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita (Robert A. Baron dan Paul B. Paulus, *Understanding Human Relations; A Practical Guide to People at Work*, 1991:34). Latar belakang karya ini berangkat dari persepsi responden perempuan yang berupa teliti, mulai dari pandangan positif terkait sifat penyayang hingga stereotip yang melekat pada maskulinitas.

Lukisan ini menyajikan visualisasi yang terinspirasi dari mimpi indah berupa tentang seorang pria yang sedang bersantai dengan seekor kucing di sebuah goa. Di mana elemen-elemen alam berpadu dengan dua elemen penting, kucing dan figur manusia. Figur perempuan memvisualisasikan reaksi yang ditimbulkan oleh berupa serta responden perempuan pada penelitian ini saat melihat pria pecinta kucing. Perasaan senang dan gemas merupakan representasi dari perasaan yang perempuan alami saat melihat pria yang sedang menunjukkan rasa sayangnya terhadap seekor kucing. Dampak positif ini tidak hanya ditimbulkan oleh perempuan, namun juga oleh pria. Berinteraksi dengan hewan, termasuk membelai kucing, seringkali meningkatkan produksi hormon oksitosin, hormon yang berkaitan dengan rasa bahagia dan relaksasi.

4. KESIMPULAN

Konsep penciptaan karya ini berhasil dikembangkan melalui pemahaman mendalam tentang pengalaman personal dan responden berdasarkan persepsi perempuan terhadap pria pecinta kucing umumnya positif, mengaitkan karakteristik seperti kelembutan, empati, tanggung jawab, dan kepekaan emosional pada pria yang menunjukkan kepedulian terhadap hewan, khususnya kucing. Pengalaman dan pandangan personal yang beragam memperlihatkan benang merah berupa penghargaan terhadap relasi antara manusia dan hewan sebagai simbol kehangatan dan sisi lembut maskulinitas. Melalui konsep yang berdasarkan pengalaman ini berupa menjadikan karya ini sebagai bentuk refleksi diri untuk kehidupan kedepannya. Mixed media dipilih sebagai teknik ekspresi untuk menyampaikan kompleksitas makna tersebut melalui perpaduan tekstur, warna, dan material yang mendukung narasi visual.

Pengembangan karakter visual dari konsep penciptaan ini mencakup penggunaan kombinasi berbagai media, warna, tekstur, dan objek yang menginterpretasikan perasaan yang dialami. Seperti media duplek yang berbahan dasar kardus yang identik dengan rumah kucing jalanan. Media multiplek pada kanvas juga menciptakan dimensi pada karya yang menambah representasi visual yang kuat dan emosional dari arti latar tempat goa. Pengelolaan media dan teknik dalam penciptaan karya ini menggunakan beberapa teknik lukis seperti gradasi, plakat, aquarel, dan mixing colour. Teknik mixed media memberikan kebebasan untuk menyampaikan kompleksitas makna dan ekspresi yang membuat karya menjadi lebih menarik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. N. (2021), "Bentuk Kucing Sebagai Pola Hias Bingkai Cermin. Tugas Akhir". Seni, Jurnal Ilmiah Edukasi Seni Rupa dan Budaya Visual. Universitas Negeri Jakarta.
- Ajeng, B. (2017, Juni 29). 14 Warna dan Makna Simbolnya. <https://intisari.grid.id/read/0380821/14-warna-dan-makna-simbolisnya>
- Bety Miyoshi Wulansari, 2014. "Kucing sebagai Teman Hidup dalam Film Rentaneko Karya Naoko Origami" Universitas Brawijaya, Malang.
- Fauziah, S. (2020, Juli 4). Hasil riset, pria yang menyukai kucing sulit mendapatkan teman kencan. <https://www.brilio.net/wow/hasil-riset-pria-yang-menyukai-kucing-sulit-mendapatkan-teman-kencan-200704a.html>
- Huzair, I. (2024, Februari 2024). 7 Fakta Pecinta Kucing menurut Sifat dan Kepribadian. <https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2024/02/11/7-fakta-pecinta-kucing-menurut-sifat-dan-kepribadian/>
- Moerdisuroso, Indro. 2011. Pedoman Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Rupa, Edisi ke 3. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Pratiwi, Indah. (2022), "Tingkat Kebahagiaan dalam Memelihara Kucing". Kumparan, 11 Desember. <https://kumparan.com/indah-pratiwi-1669896613229725607/tingkat-kebahagiaan-dalam-memelihara-kucing-1zPjliQbIYk>
- Rahmawati, Septi. (2023), "Kucing Sebagai Motif Hias Batik Pada Kemeja Pria. Tugas Akhir". Seni, Jurnal Ilmiah Edukasi Seni Rupa dan Budaya Visual. Universitas Negeri Jakarta.
- Resky, F. (2024). Pria dan Emosi Mengubah Pandangan Tentang Maskulinitas di Zaman Modern. JurnalPost. <https://jurnalpost.com/read/pria-dan-emosi-mengubah-pandangan-tentang-maskulinitas-di-zaman-modern/17453/>
- Thabroni, Gamal, (2021), "Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Karakteristik, dan Jenis". <https://serupa.id/metode-penelitian-kualitatif/>